

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investasi adalah tindakan mengalokasikan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh aset riil atau keuangan dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan. Salah satu sarana untuk melakukan investasi yaitu pasar modal. Pasar modal adalah platform di mana permintaan dan penawaran instrumen keuangan jangka panjang saling bertemu. Salah satu instrumen pasar modal yang dikeluarkan oleh perusahaan dan dapat dimanfaatkan oleh investor untuk berinvestasi adalah saham. Saham merupakan dokumen yang mengindikasikan kepemilikan dalam suatu perusahaan.

Keuntungan dalam investasi di pasar modal tergantung dari tingkat *return* dari saham yang dipilih dapat berupa *return* realisasi (yang sudah terjadi) atau *return* ekspektasi (yang diharapkan dimasa mendatang). Instrumen yang paling banyak minati oleh para investor yaitu saham, karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan tertinggi dari instrument yang lainnya. Terdapat 2 komponen yang menjadi sumber dari *return* yang diterima investor yaitu capital gain dan deviden.

Komponen *return* saham yang pertama yaitu capital gain. Capital gain adalah selisih dari harga saham awal periode dengan harga saham akhir periode. Jika harga saham akhir periode lebih tinggi daripada awal periode, maka investor

mengalami *capital gain*. Sebaliknya, jika harga saham akhir periode lebih rendah daripada awal periode, maka investor mengalami *capital lost*. Komponen *return* saham yang kedua yaitu *dividen*. *Dividen* adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham pada periode tertentu. Besar kecilnya *dividen* yang dibagikan tergantung dari kebijakan *dividen* dari masing-masing perusahaan.

Peningkatan atau penurunan *return* saham dapat ditentukan dari kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut Malintan (2012) menyatakan ada beberapa faktor yang digunakan oleh para investor untuk memprediksi *return* saham salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan untuk menentukan pilihan terhadap suatu saham. Kinerja keuangan yang baik dapat membuat perusahaan mampu membayarkan *dividen* kepada para investor sehingga dapat terjadi peningkatan perolehan *return* saham perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan melakukan analisis rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Pada penelitian ini hanya berfokus pada 3 rasio keuangan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan *dividen*. Alasan mengapa memilih profitabilitas adalah karena profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan modal sendiri. Alasan mengapa memilih *leverage* adalah karena *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat melunasi semua kewajibannya. Alasan mengapa memilih kebijakan *dividen* yaitu karena

kebijakan deviden dapat mencerminkan kinerja perusahaan mengalami peningkatan atau mengalami penurunan kinerja

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Wiagustini, 2010). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah Return on Asset (ROA). ROA adalah rasio yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sartono, 2010). Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan karena ROA menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk menghasilkan laba setelah pajak, dan hal ini berdampak pada return yang semakin besar apabila nilai ROA suatu perusahaan semakin meningkat. Tingkat laba yang tinggi juga akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai proksi dari profitabilitas karena ingin mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap return saham melalui total aktiva atau total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Dalam penelitian ini, rasio leverage yang akan digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER). DER adalah rasio yang membandingkan total hutang perusahaan dengan total modal. Rasio ini digunakan oleh investor untuk melihat sejauh mana perusahaan memiliki hutang dalam hubungannya dengan ekuitas. Semakin tinggi DER, semakin besar jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan, dan semakin besar pula kewajiban

yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Investor umumnya lebih menyukai perusahaan dengan tingkat DER yang rendah. Jika DER tinggi, keputusan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut cenderung menurun, dan ini dapat berdampak negatif pada harga saham perusahaan (Kasmir, 2012). Penelitian ini menggunakan DER sebagai proksi dari leverage karena ingin mengetahui pengaruh risiko hutang terhadap return saham melalui modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen, atau akan disimpan sebagai laba ditahan untuk mendukung investasi di masa mendatang. (Hery, 2014). Pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen adalah Dividen Pay Out Ratio (DPR). Dividend Payout Ratio (DPR) adalah rasio yang mengukur persentase laba yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham perusahaan. Rasio ini menentukan seberapa besar laba perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah laba yang tetap diperoleh oleh perusahaan. DPR dihitung dengan membagi dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dengan laba bersih setelah pajak.

Penelitian ini menggunakan variabel kontrol untuk mengunragi bias dari suatu hasil regresi. Karena nilai likuiditas yang semakin tinggi mengindikasikan kinerja jangka pendek perusahaan yang semakin baik. Dengan demikian investor akan semakin yakin dan percaya terhadap perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan harga saham sekaligus *return* saham perusahaan tersebut.

Penelitian ini akan dilakukan pada sub sektor farmasi dan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman juga memiliki kontribusi terbesar pada BPS Indonesia. Perusahaan sub sektor farmasi dan makanan dan minuman sangat penting dan berpotensi menguntungkan baik dimasa sekarang maupun di masa depan. Selain itu, sub sektor ini juga memiliki peluang untuk berkembang karena dengan meningkatnya populasi manusia di Indonesia, maka meningkat juga kebutuhan pokok setiap manusia. Perkembangan sub sektor farmasi dan makanan dan minuman ini dapat juga dilihat dari jumlah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang semakin banyak. Alasan lainnya yaitu juga karena sub sektor farmasi dan makanan dan minuman memiliki saham yang paling stabil saat terjadi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya karena sub sektor makanan dan minuman menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan primer masyarakat pada umumnya.

Gambar 1. 1 pendapatan PDB indonesia



Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan penelitian-penelitian sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap *return* saham?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis untuk berbagai pihak. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian empiris dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang sejenis. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan masukan dalam memberikan penilaian keputusan yang tepat untuk pengambilan keputusan investasi.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

#### **Bab 1: Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

#### **Bab 2: Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang menjadi dasar dan pondasi dari isi penelitian. Bab ini juga berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **Bab 3: Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, cara pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **Bab 4: Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan mengenai semua analisis yang dilakukan pada penelitian ini dalam rangka menguji hipotesis penelitian, disertai dengan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **Bab 5: Penutup**

Bab ini berisi mengenai penjelasan atas kesimpulan dari hasil penelitian. Bab ini juga menjelaskan mengenai keterbatasan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak lain yang ingin meneruskan penelitian ini atau melakukan penelitian serupa.